

**Komodifikasi Wisata Adat**  
**Studi Kasus : Kampung Sarugo Jorong Sungai Dadok**  
**Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh**  
**Kabupaten Limapuluhkota**

**Skripsi**  
**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi**  
**Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Andalas**



**Pembimbing I : Prof. Dr. rer.soz Nursyirwan Effendi**  
**Pembimbing II : Dr. Maskota Delfi, M.Hum**

**JURUSAN ANTROPOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2021**

## ABSTRAK

**Ikhlas. Bp 1410822006. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. 2021. Judul”Komodifikasi Wisata Adat : Studi Kasus Kampung Sarugo Nagari Koto Tinggi Kabupaten Limapuluhkota”. Pembimbing I Prof. rer. soz. Nursyirwan Effendi, pembimbing 2 Dr. Maskota Delfi, M. Hum**

Penelitian ini mendeskripsikan dan mengidentifikasi wisata adat kampung sarugo jorong sungai dadok nagari koto tinggi kabupaten limapuluhkota sebagai daerah destinasi tujuan wisata adat yang menjadi salah satu smart branding kabupaten limapuluhkota. Penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana wisata adat kampung sarugo dikemas dan di komodifikasi agar dapat menjadi nilai jual sebagai peningkatan ekonomi masyarakat selain perkebunan dan persawahan di Jorong Sungai dadok.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi serta studi kepustakaan. Penelitian dilakukan secara langsung ke lapangan dengan mendatangi pelaku wisata adat, yakni Pokdarwis, niniak mamak kampung sarugo sebagai informan kunci kemudia masyarakat sebagai informan biasa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada upaya menggali kembali tradisi dan adat istiadat untuk menjadi salah satu bagian yang akan diperkenalkan menjadi bagian kebudayaan Jorong Sungai Dadok dengan sedikit memodrenitaskan kebiasaan dan tradisi tradisonal. Pelaku wisata adat kampung sarugo saling bahu membahu dalam meningkatkan kemampuan mereka akan keterbatasan guna dapat mengembangkan wisata adat kampung sarugo menjadi kampung yang mandiri, relijius, dan menjunjung tinggi adat dan istiadat Minangkabau.pelaku wisata adat kampung sarugo juga didampingi oleh fakultas pariwisata universitas Muhammadiyah dalam pengembangannya dan memberikan pelatihan secara berhatap kepada pkdarwis kampung sarugo agar dapat memaksimalkan potensi yang ada pada Jorong Sungai Dadok.

**Kata Kunci : Wisata Adat, Kampung Sarugo, Komodifikasi**

## ABSTRACT

**Sincere. Bp 1410822006. Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. 2021. Title “Commodification of Indigenous Tourism: Case Study of Sarugo Nagari Koto Tinggi Village, Limapuluhkota Regency”. Advisor 1 Prof. rer. soz. Nursyirwan Effendi, advisor 2 Dr. Maskota Delfi, M. Hum**

. This study describes and identifies traditional tourism in Sarugo Jorong Sungai Dadok, Nagari Koto Tinggi, Limapuluh Kota Regency as a traditional tourism destination which is one of the smart branding for the Limapuluh Kota Regency. This study aims to explain how traditional Sarugo village tourism is packaged and commodified so that it can be a selling point as an increase in the community's economy in addition to plantations and rice fields in Jorong Sungai dadok.

This study uses qualitative research methods with data collection techniques of observation, interviews, documentation and literature study. The research was conducted directly in the field by visiting traditional tourism actors, namely Pokdarwis, niniak mamak in Sarugo village as key informants and then the community as regular informants.

The results of the study indicate that there is an effort to dig up traditions and customs to become one of the parts that will be introduced to become part of the Jorong Sungai Dadok culture by slightly modernizing traditional customs and traditions. Sarugo village traditional tourism actors work hand in hand in increasing their capacity for limitations in order to be able to develop Sarugo village traditional tourism into an independent, religious village, and uphold Minangkabau customs and traditions. and provide training step by step to the pkdarwis of Sarugo village in order to maximize the potential that exists in Jorong Sungai Dadok.

**Keywords: Traditional Tourism, Sarugo Village, Commodification**